

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang penelitian

Informasi akuntansi yang disajikan pada laporan keuangan dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan ekonomi. Informasi akuntansi tersebut haruslah mempunyai kaitan atau relevansi. *Value relevance* merupakan pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu prediksi berkaitan dengan nilai-nilai pasar ekuitas (Güleç, 2021). (Eugenio et al., 2019) mendefinisikan *Value relevance* sebagai kapasitas informasi dalam mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan International Accounting Standards Board (IASB, 2010) disebutkan bahwa informasi keuangan akan bermanfaat ketika informasi keuangan tersebut relevan dan disajikan secara jujur. Informasi akuntansi dikatakan relevan jika dapat membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang relevan harus memiliki nilai prediktif dan nilai konfirmasi yang dapat digunakan oleh investor untuk membentuk harapan dimasa mendatang, dan membantu pengguna informasi dalam mengevaluasi harapan sebelumnya. Manfaat informasi keuangan dapat ditingkatkan jika informasi dapat dibandingkan, diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dimengerti (Dunham & Grandstaff, 2022). Relevansi nilai merupakan konsep yang memiliki banyak sisi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk standar akuntansi, kondisi ekonomi, tata kelola perusahaan, dan kematangan pasar. Penelitian berkelanjutan sangat penting untuk memahami dinamika ini dan meningkatkan relevansi informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan (Barth et al., 2023).

Perkembangan teknologi mendorong perusahaan untuk menghadapi tantangan digitalisasi dengan terus berinovasi pada produk dan layanan yang ditawarkan. Selain itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan guna menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang positif menjadi faktor penting bagi pihak eksternal, seperti investor dan kreditor, dalam mengambil keputusan ekonomi (Zulkifli et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan mengkaji informasi akuntansi dan informasi lain. Penelitian ini menguji apakah informasi akuntansi, model intelektual dan upaya digitalisasi mempunyai pengaruh terhadap harga pasar saham. Selanjutnya penelitian ini juga menguji efek Corporate Social Responsibility (CSR) pada harga saham. Menurut Olivia, (2022) bagian yang menjadi tolak ukur yang paling sering dimanfaatkan oleh penanam modal atas laporan keuangan untuk menilai hasil kerja suatu entitas usaha adalah informasi terkait laba, sehingga laba menjadi elemen yang kerap dihubungkan dengan relevansi nilai. Modal ini digunakan untuk menguji 47 observasi perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 dengan menggunakan pendekatan analisis regresi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan portofolio return untuk mengukur relevansi nilai laba akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fundamental dari model Olivia, (2022) analisis menunjukkan bahwa variabel relevansi nilai terbukti memiliki memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Modal intelektual yang mencerminkan modal proses mempunyai koefisien yang signifikan tetapi arah koefisien tidak sesuai dengan yang dirumuskan dalam hipotesis. Modal relasional memiliki relevansi nilai sedangkan modal manusia tidak memiliki relevansi nilai. Modal manusia memoderasi modal proses dengan harga saham dan modal manusia memoderasi modal relasional dengan harga saham. Hasil dari pengujian portofolio return menunjukkan bahwa laba akuntansi yang diportofoliokan berdasarkan besarnya perubahan laba dan tanda perubahan laba tidak memiliki relevansi nilai.(Puspa et al., 2022).

Laba per saham adalah total laba dalam suatu periode yang ada di setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan. Menurut Puspita dan Samin (2017), pengaruh laba per saham terhadap harga saham yaitu dikarenakan meningkatnya nilai laba per saham maka laba yang diperoleh semakin meningkat juga sehingga perusahaan menyediakan kinerja yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan pada investor. Menurut Kuswanto, Bella (2021), nilai buku ekuitas sama dengan total ekuitas pemegang saham yang diberitakan dan dikurangi oleh saham preferen dan diungkapkan dalam laporan posisi keuangan perusahaan. Menurut Puspita dan Samin (2017), pengaruh nilai buku terhadap harga saham, jika nilai ekuitas

menurun akan mengakibatkan meningkatnya jumlah kewajiban, maka pendapatan perusahaan akan dibatasi walaupun perusahaan menjalankan banyak bisnis.

Kegiatan CSR seringkali menghasilkan transparansi yang lebih tinggi dan arus informasi yang lebih baik, yang dapat membuat harga saham lebih informatif. Perusahaan dengan komitmen CSR yang tinggi cenderung memiliki prakiraan laba per saham yang lebih akurat dan tidak bias, yang dapat berdampak positif pada harga saham (Ricci et al., 2020). Kinerja CSR yang tinggi dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan berkomitmen pada standar etika dan keberlanjutan jangka panjang, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham (Suto & Takehara, 2020). Sunarsih & Cahyani (2018); Sunarsih & Ferdiyansyah (2016); Sunarsih & Rosa (2017); Sunarsih & Nurhikmah (2017); Sunarsih & Dahlifah (2018); Fitriani and Sunarsih (2024). Berdasarkan Teori Legitimasi, penerapan CSR dapat dilihat sebagai bentuk kontrak sosial perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat untuk membangun citra positif (Ricci et al., 2020). Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kualitas informasi akuntansi yang disajikan, sehingga memperkuat pengaruh relevansi nilai informasi terhadap harga saham. Penelitian Ricci et. al., (2020) menunjukkan bahwa jika perusahaan aktif dalam CSR maka EPS akan menjadi tinggi. EPS yang tinggi, dinilai lebih berkualitas sehingga Investor lebih percaya yang pada akhirnya berdampak pada harga saham lebih besar.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ricci et al., (2020) Penelitian ini menggunakan peran moderasi CSR dalam kaitannya dengan pengaruh relevansi nilai dengan pengungkapan digitalisasi di Indonesia, sedangkan penelitian Ricci et al., (2020) menggunakan reputasi keberlanjutan perusahaan dikaitkan dengan pengaruh Relevansi Nilai serta pengungkapan digitalisasi di Italia.

Berdasarkan latar sebelumnya, maka peneliti memberi judul “Pengaruh Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Pengungkapan Digitalisasi Dan Modal Intelektual Terhadap Harga saham Dengan CSR Sebagai **Pemoderasi** ”. Penelitian

ini bertujuan untuk menguji informasi akuntansi yang relevan mempengaruhi harga saham

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah relevansi nilai informasi akuntansi *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan?
2. Apakah relevansi nilai informasi akuntansi *Price Book Value* berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan?
3. Apakah relevansi nilai informasi akuntansi pengungkapan digitalisasi berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan ?
4. Apakah relevansi nilai informasi akuntansi *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah CSR memoderasi nilai relevansi nilai informasi akuntansi *Earning Per Share* dengan harga saham?
6. Apakah CSR memoderasi relevansi nilai akuntansi *Price Book Value* dengan harga saham?
7. Apakah CSR memoderasi nilai informasi akuntansi pengungkapan digital dengan harga saham?
8. Apakah CSR memoderasi nilai informasi akuntansi modal intelektual dengan harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan?
2. Untuk menguji pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi *Price Book Value* berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan?
3. Untuk menguji pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi pengungkapan digitalisasi berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan ?

4. Untuk menguji pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap harga saham?
5. Untuk menguji CSR dalam memoderasi pengaruh dalam memoderasi pengaruh nilai relevansi nilai informasi akuntansi *Earning Per Share* dengan harga saham?
6. Untuk menguji CSR dalam memoderasi pengaruh memoderasi relevansi nilai akuntansi *price book value* dengan harga saham?
7. Untuk menguji CSR dalam memoderasi pengaruh nilai informasi akuntansi pengungkapan digital dengan harga saham?
8. Untuk menguji CSR dalam memoderasi pengaruh nilai informasi akuntansi modal intelektual dengan harga saham?

1.4. Kontribusi Penelitian

Perbedaan penelitian ini dari penelitian lain yaitu penggunaan peran moderasi CSR dikaitkan dengan pengaruh Relevansi Nilai serta pengungkapan digitalisasi terhadap nilai saham. Penelitian ini didasarkan pada teori dan konsep yang kuat dari bidang akuntansi dan keuangan. Penelitian yang diajukan didasarkan pada landasan teori yang kuat dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman tentang bagaimana relevansi nilai informasi akuntansi, pengungkapan digitalisasi, modal intelektual, dan CSRS memengaruhi harga saham.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu para investor atau para pemegang saham dalam membuat keputusan.
2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh nilai buku terhadap relevansi nilai.
3. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh laba per saham terhadap relevansi nilai.
4. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu untuk para peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik yang sama yaitu relevansi nilai informasi akuntansi.